



Media Title	Kompas		
Head Line	JORR W2 Utara Siap Mei 2014		
Date	11 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	18	Article Size	
Journalist	ARN	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## INFRASTRUKTUR

# JORR W2 Utara Siap Mei 2014

JAKARTA, KOMPAS — Pembangunan Jalan Tol Jakarta Outer Ring Road W2 Utara dari Kebon Jeruk-Ulujami dipastikan selesai pada akhir Mei 2014. Dengan demikian, Juni mendatang, tol ini sudah bisa dioperasikan.

Semula, pembangunan tol ini ditargetkan selesai pada Oktober 2014. Namun, karena dilakukan rekayasa teknik, penyelesaiannya bisa dipercepat. Dengan demikian, sebelum bulan Ramadhan mendatang, tol ini bisa dimanfaatkan.

Jakarta Outer Ring Road (JORR) W2 Utara ini merupakan satu-satunya ruas JORR yang sampai saat ini belum terselesaikan. Ruas ini merupakan *missing link* dari Tol JORR secara keseluruhan. Apabila sudah tersam-

bung, ruas JORR ini akan membentang mulai dari Rorotan-Cikunir-Penjaringan. Keberadaan JORR ini akan mengurangi kepadatan di Tol Dalam Kota sebesar 25 persen-30 persen.

"Jika sudah dioperasikan, truk tidak boleh lagi masuk ke Tol Dalam Kota. Demikian juga kendaraan yang dari Bekasi dan Bogor, jika akan ke Bandara atau Tangerang, tidak perlu masuk ke Jakarta," kata Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk Adityawarman, di Jakarta, Senin (10/3).

Tol yang dibangun sejak tahun 1990 ini memiliki panjang total sekitar 63 kilometer. Jasa Marga mengoperasikan 50 km di antaranya.

JORR W2 Utara dimiliki PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ)

yang merupakan anak perusahaan Jasa Marga. Menurut Direktur Utama MLJ Subekti Syukur, pembangunan bisa dipercepat karena dilakukan rekayasa teknik menggunakan *sheet pile* dan *limestone*. "Selain lebih cepat, kami juga tetap bisa mempertahankan kawasan ini sebagai daerah resapan air. Di bawah tol akan menjadi situ yang luasnya mencapai 6.000 meter persegi," tutur dia.

Pembangunan yang dilakukan oleh kontraktor Jaya Konstruksi ini menggunakan pembiayaan dari perbankan Bank Mandiri dan Bank DKI sebesar 70 persen. Sisanya menggunakan ekuitas perusahaan. Pembebasan lahan dilakukan Wali Kota Jakarta Selatan dan BPN. (ARN)